

## Muktamar IV FMDKI Tetapkan Ilma Auliya Sebagai Ketua Umum Periode 2022-2024

Subhan Riyadi - [SULSEL.KINERJA.CO.ID](https://sulsel.kinerja.co.id)

Mar 5, 2022 - 21:58



MAKASSAR - Forum Muslimah Dakwah Kampus Indonesia (FMDKI) menggelar Muktamar IV mulai Selasa hingga Kamis (1-3/3/2022) secara hybrid di Aula Hotel Khadijah Makassar dan Zoom Meeting.

Muktamar yang mengangkat tema "Mewujudkan Eksistensi Syi'ar Dakwah Menuju Indonesia yang Berperadaban" ini dihadiri 161 peserta.

Pada sesi pemilihan ketua umum, Majelis Permusyawaratan Muslimah (MPM) menetapkan Ilma Auliya sebagai ketua umum periode 2022-2024.

Dalam sambutannya, Ilma Auliya mengajak kepada seluruh pengurus untuk muhasabah dalam menjalankan kepengurusan kedepannya.

"Dosa yang kita lakukan boleh jadi menjadi penghalang pertolongan Allah dalam dakwah kita," ucapnya.

Fauziah Ramdani, Ketua FMDKI periode 2016-2022 juga menyampaikan pesannya kepada Ketua umum terpilih agar memimpin FMDKI menjadi lebih baik lagi.

"Kami berharap seluruh pengurus FMDKI bisa bersama-sama membantu ukhti Ilma dalam mengemban amanah ini dan saya percaya ukh Ilma bisa memimpin FMDKI lebih baik dari periode sebelumnya," ungkapnya.

Harapan atas terlaksananya Mukhtar IV FMDKI ini juga disampaikan oleh Sinta Kasim selaku pengurus demisioner FMDKI Pusat.

"FMDKI bukan sekedar lembaga keislaman akan tetapi juga merupakan lembaga kepemudaan. Begitu besar peran pemuda saat ini untuk menjadi pemimpin hebat dimasa depan. Semoga dengan terpilihnya ketua yang baru menjadi awal perbaikan dan kemajuan dakwah kampus yang lebih baik dari periode sebelumnya," harapnya.

Rahma Thamrin selaku pembina mengatakan, dalam pemilihan ketua umum FMDKI seluruh calon ketua yang diusulkan merupakan leader unggulan FMDKI yang semoga kedepannya bisa memberikan kontribusi yang lebih.

"Kedelapan pengurus kita yang menjadi calon adalah leader-leader unggulan yang dimiliki FMDKI. Semoga FMDKI semakin menampakkan kiprahnya dalam dakwah di Indonesia dan juga dalam pergerakan mahasiswa di Indonesia," tuturnya.

Reporter: Sinta Kasim